

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film merupakan salah satu sarana hiburan yang banyak diminati oleh masyarakat. Di masa sebelum pandemi banyak *production house* yang berlomba menghasilkan banyak karya film sehingga jumlah produksi film nasional di Indonesia meningkat tajam. Banyak judul film yang mampu menembus jumlah penonton *box office*. Tidak heran jika film dianggap sebagai ladang investasi dan bisnis yang menjanjikan.

Namun dengan adanya pandemi seperti sekarang, banyak *production house* yang bingung dalam mendistribusikan filmnya. Kondisi pandemi mengharuskan masyarakat untuk tidak banyak melakukan aktivitas diluar rumah. Hal ini membuat bioskop menjadi berkurang peminatnya. Masyarakat lebih memilih menonton film secara *streaming* di rumah. Dalam kondisi seperti ini para pembuat film berpikir ulang untuk mencari solusi agar produksi dan pendistribusian film tetap berjalan. Salah satu solusinya adalah mendistribusikannya di *platform streaming* OTT.

OTT merupakan sebuah layanan yang disampaikan melalui jaringan atau infrastruktur Online/Internet. Layanan ini dapat berupa video, permainan, audio, berita dan masih banyak lagi. Penonton di Indonesia dapat mengakses berbagai macam pilihan OTT seperti Netflix, Youtube, Disney+ Hotstar, RCTI+, Viu, Vidio dan masih banyak lainnya. Berbagai macam hiburan disajikan dengan keunikan masing-masing. Selain sebagai sarana hiburan dan informasi OTT juga dapat digunakan sebagai ladang bisnis. Melihat kesempatan tersebut banyak *production house* yang tertarik untuk mendistribusikan filmnya ke *platform* OTT karena pangsa pasar yang bersifat global. Salah satu *production house* yang mengambil kesempatan ini adalah Kalyana Shira Films.

Kalyana Shira Films merupakan salah satu *production house* yang sudah lama berdiri dan banyak menghasilkan karya film layar lebar. Kalyana Shira Films juga berkesempatan memproduksi *web series* untuk *platform* OTT Goplay dan Viu, yaitu Halustik, Switch, dan Gossip Girl. Kali ini Kalyana Shira Films bekerja

sama dengan Rapi Films berkesempatan memproduksi *web series* untuk platform OTT Vidio dengan judul “Suka Duka Berduka”. “Suka Duka Berduka” adalah sebuah *web series* drama komedi yang menceritakan tentang pembagian warisan keluarga.

Mengetahui Kalyana Shira Films sedang melakukan produksi *web series* untuk Vidio maka penulis mencoba mendaftarkan diri untuk melakukan praktik kerja magang di *production house* tersebut. Kalyana Shira Films memberikan pilihan kepada penulis di posisi *talent coordinator* atau *Production Assistant*, dan penulis memilih posisi sebagai *talent coordinator*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang yang penulis kerjakan selain bertujuan untuk memenuhi salah satu prasyarat kelulusan, juga memiliki beberapa maksud dan tujuan lain sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja
2. Melatih manajemen waktu
3. Menambah relasi di dunia perfilman
4. Melatih kerjasama dengan orang-orang yang profesional
5. Mengasah *hard skill & soft skill*

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Awal proses pendaftaran praktik kerja magang, penulis mencari tempat magang yang sedang membuka lowongan kerja magang. Penulis mencari tempat praktik kerja magang di daerah Jakarta dan sekitarnya. Penulis mendapat tawaran magang melalui teman di Kalyana Shira Films. Melihat hal tersebut, penulis mencoba untuk menghubungi pihak Kalyana Shira Films, dan mendaftarkan diri. Penulis mendaftarkan Kalyana Shira Films di MBKM-01 agar mendapat surat pengantar

magang dari Universitas Multimedia Nusantara. Setelah mendapatkan surat pengantar magang, penulis mengirim surat lamaran kepada Kalyana Shira Films.

Selang waktu beberapa hari, penulis mendapat panggilan untuk *interview*. Penulis diminta untuk hadir di kantor Kalyana Shira films yang berlokasi di jalan Jl. Kemang Selatan I C No.38 kota Jakarta Selatan. *Interview* berjalan dengan baik, berakhir dengan penulis diterima sebagai *talent coordinator* dalam produksi *web series* “Suka Duka Berduka”. Di tanggal 4 Desember penulis mulai melakukan praktik kerja magang.

Jadwal kerja penulis saat pre-produksi tidak setiap hari, melainkan mengikuti jadwal *talent* saat akan melakukan *reading* di kantor sedangkan jadwal pekerjaan penulis disaat produksi adalah senin - minggu dan libur di hari jumat. Rata-rata waktu kerja saat produksi yaitu 17-18 jam mulai jam 06.00 hingga jam 12.00 malam dengan istirahat makan siang dan malam selama 45 menit. Jadwal pascaproduksi kerja penulis lebih bersifat administratif dengan jadwal kerja setiap hari di kantor.

Secara keseluruhan praktik kerja magang penulis berlangsung dari 4 Desember hingga 10 maret, yang terdiri dari pre-produksi dibulan Desember, produksi bulan Januari, february dan pascaproduksi bulan maret.

